

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman yang luas terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi orang yang kritis dalam berfikir (Daane, 2020). Dengan pertumbuhan kecerdasannya dan potensi diri maka setiap anak bisa memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Pendidikan juga berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan, menciptakan sesuatu hal yang baru, membentuk watak ataupun sifat terhadap perilaku, agar peserta didik menjadi pribadi yang bermartabat dan bermanfaat bagi orang. Dalam kemajuan dunia pendidikan peran guru sangat lah penting keberadaannya apalagi dalam proses pembelajaran maupun belajar mengajar.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan hal paling utama di sekolah sebab proses pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Menurut (Nasrul Umam dan Utami Budiyati, 2020) pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang direncanakan. Pembelajaran juga memiliki beberapa metode yang wajib diterapkan dalam belajar mengajar. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yaitu yang digunakan dalam penyampaian materi beserta penggunaannya harus

disesuaikan dengan berbagai hal seperti, situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Dalam penggunaan metode pembelajaran dikelas, seorang guru dapat menggunakan berbagai macam metode sebagai berikut : 1) metode karya wisata (out door), 2) metode *talking stick*, 3) metode simulasi, 4) metode *discovery learning*, 5) metode brainstorming, 6) metode diskusi, 7) metode *drill*, 8) metode pembelajaran luar kelas, 9) metode ceramah dan 10) metode *reading aloud* (Afandi dkk, 2013). Metode sangatlah diperlukan disetiap proses belajar mengajar salah satunya di mata pelajaran Qur'an Hadits. Pembelajaran ini lebih merujuk untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Karena, pembelajaran Qur'an Hadits terdiri dari pengenalan huruf hijaiyah sampai tahapan selanjutnya yaitu pengenalan-pengenalan bacaan maupun isi dari kandunngan Al-Qur'an dan Hadits itu sendiri.

Dizaman yang semakin hingar bingar dengan kemewahan dunia, lingkungan sekitar dan moralitas yang semakin menurun, dan perkembangan teknologi yang semakin pesat telah meracuni kaum muda maupun kaum tua sekarang khususnya terhadap anak jaman sekarang. Membuat dunia pendidikan terutama di pendidikan Islam untuk memutar olah pikir, membuat inovasi dan kreativitas bagaimana agar pengajaran Al-Qur'an dan Hadits tidak lenyap atau hilang termakan arus perkembangan jaman sekarang. Perkembangan zaman menuntut beberapa sekolah dan guru untuk menggunakan metode yang tepat agar di terapkan di setiap pembelajaran. Metode yang tepat untuk digunakan di mata pelajaran Qur'an Hadits adalah dengan menggunakan metode *reading aloud* dan *drill*. Alasan memilih metode tersebut terdapat pada dikajian pustaka nomor 2

skripsi yang ditulis Ni'matus Shimah yang berjudul Implementasi Metode Reading Aloud dan Drill dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ). Dalam hal proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *reading aloud* dan *drill* sangat efektif khususnya di lingkungan sekolah pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Karena metode *reading aloud* adalah metode mengajarkan membaca yang sangat efektif untuk peserta didik dan sangat cocok untuk sekolah Madrasah Ibtidaiyah.

*Reading aloud* juga bisa mewujudkan pengetahuan yang menjadi dasar bagi peserta didik untuk membangun koleksi kata/kosakata (vocabulary), dan memberikan cara membaca yang baik (Pratiwi, Dkk, 2022). Dengan *reading aloud* dapat membuat peserta didik menjadi berani membaca di dalam kelas dengan suara yang lantang (nyaring) dan mudah dipahami oleh peserta didik lainnya ketika didengarkan pada saat membaca. Sedangkan *drill* atau latihan adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari oleh peserta didik dengan memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan dan diulas kembali agar peserta didik mudah untuk mengingat hal yang sudah disampaikan. *Drill* merupakan sebuah metode yang memerlukan skill (kemampuan) dan penugasan cukup tinggi. Maka, dari itu guru sebelum memberikan latihan harus lebih siap terlebih dahulu baik dari segi materi, soal-soal yang akan dilatihkan kepada peserta didik dan tidak hanya spontanitas saja pada saat memberikan latihan (Suardiana, 2021).

Al-Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan Jibril kepada Nabi Muhammad SAW didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat

dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui Ijtihad. Al-Qur'an merupakan kalamullah (Firman Allah) (Prasmanita dkk, 2020). Al-Qur'an memiliki arti membaca, berasal dari kata *qoro 'a yaqro 'u*. Al-Qur'an mengandung ajaran tentang keimanan kepada Allah, sifat-sifat Allah dan hal-hal ghaib. Artinya Al-Qur'an berisi ajaran ketauhidan atau aqidah kepada Allah SWT.

Tidak hanya itu Al-Qur'an juga ada kaitannya dengan Hadits-Hadits yang terkandung di bagian ayat-ayatnya. Hadits secara bahasa berarti Al-Jadiid yang artinya adalah sesuatu yang baru yakni kebalikan dari Al-Qadiim yang artinya sesuatu lama. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik itu ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik, maupun kepribadiannya (Chotimah dan Surur, 2022). Hadits termasuk dalam tata cara sikap umat muslim dalam mengerjakan sesuatu hingga gerak dan diamnya ketika terbangun maupun tertidur dan hendak melakukan segala sesuatu.

Berdasarkan hasil observasi pra survey di MI Ya BAKII Karangjengkol Kesugihan pada hari Kamis , tanggal 03 Maret 2023. Kepada guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas tiga di MI Ya BAKII Karangjengkol Kesugihan Cilacap. Diperoleh bahwa dalam hal belajar mengajar masih menggunakan kurikulum 2013. Dan guru Qur'an Hadits dalam hal perencanaan pembelajaran yang pertama kali disampaikan ke peserta didiknya dengan cara menentukan materi terlebih dahulu. Guru lebih suka dengan teknik tanya jawab untuk merangsang dan memancing daya pikir peserta didik dan kemampuannya. Dan guru juga dalam hal belajar mengajar cenderung menggunakan perencanaan pembelajaran

menggunakan pemikirannya sendiri dan LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam artian otodidak tanpa menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) namun penyampaiannya tertata. Dan guru juga menggunakan pendekatan *saintifik*.

Untuk metode *reading aloud* sendiri dari guru Qur'an Hadits sudah menerapkannya. Namun, belum maksimal dikarenakan peserta didik juga masih belum bisa memahami dalam artian peserta didik masih kesulitan membaca dan memahami salah satunya yaitu notabe peserta didiknya belum bisa memahami Iq'ra (huruf arab).

Dalam jumlah tiga puluh empat peserta didik ada sekitar sepuluh peserta didik yang lambat dalam memahami mata pelajaran Qur'an Hadits salah satunya peserta didik belum pandai membaca huruf latin dan arab. Seperti peserta didik sudah ada yang bisa membaca huruf latin tapi pada saat untuk menunjukkan Arabnya belum mengerti. Ada juga peserta didik yang belum mengerti dalam hal membaca huruf latin tapi sudah mengetahui bacaan Arabnya. dan peserta didik masih susah dalam membuat kesimpulan atau merangkum. Kondisi lingkungan sekitar yang kurang memadai seperti mengaji maupun kegiatan yang berbaur ilmu agama sehingga mempengaruhi belajar peserta didik dipembelajaran tersebut dan lumayan sulit diatur sehingga peserta didik belum sepenuhnya paham terhadap pembelajaran Qur'an Hadits. Maka, disesuaikan dengan KD dan KI mata pelajaran Qur'an Hadits untuk mengetahui bagaimana pembelajaran mapel Qur'an Hadits dalam membaca, menulis dan menghafal dalam materi surat an-naas. Metode yang dipilih oleh peneliti adalah metode *reading aloud* dan *drill*. Dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Metode *Reading Aloud* dan *Drill* dalam

Pembelajaran Qur'an Hadits kelas tiga di MI Ya BAKII Karangjengkol Kesugihan Cilacap. Gunanya untuk mengistiqomahkan penggunaan metode *reading aloud* dan *drill* dalam meningkatkan belajar dan mengukur kemampuan belajar peserta didik di mata pelajaran Qur'an Hadits.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di mana nantinya peneliti akan lebih cenderung ke peserta didiknya agar peserta didik lebih memahami dalam mengikuti pembelajaran dan membuat peserta didik berpartisipasi dengan rasa semangat yaitu tentang Implementasi Metode *Reading Aloud* dan *Drill* dalam Pembelajaran Peserta Didik Dalam Pembelajaran Qur'an Hadist Kelas tiga MI Ya BAKII Karangjengkol Kesugihan Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah di MI Ya BAKII Karangjengkol dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut ini:

1. Ada sepuluh peserta didik masih kesulitan membaca, menulis dan memahami pembelajaran Qur'an Hadits..
2. Kondisi lingkungan sekitar yang kurang memadai seperti mengaji maupun kegiatan yang berbau ilmu agama sehingga mempengaruhi belajar peserta didik di pembelajaran Qur'an Hadits.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta yang telah penulis kemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana Implementasi Metode *Reading Aloud* dan *Drill* dalam Pembelajaran Qur'an Hadits kelas tiga di MI Ya BAKII Karangjengkol Kesugihan Cilacap?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Metode *Reading Aloud* dan *Drill* dalam Pembelajaran Qur'an Hadist Kelas tiga di MI Ya BAKII Karangjengkol Kesugihan Cilacap.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan sebuah metode-metode untuk diterapkan di dalam kelas maupun menjadi sarana bagi guru-guru lainnya di dalam sekolahan maupun di luar sekolah. Khususnya terkait implementasi berbagai metode salah satunya metode *reading aloud* dan *drill* dalam pembelajaran sebagai upaya terus melaksanakan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu belajar di MI Ya BAKII Karangjengkol Kesugihan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar mengenai metode *reading aloud* dan *drill* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dan dapat dijadikan rujukan untuk penulis ketika nantinya berada di lingkungan pendidikan.

- b. Bagi MI Ya BAKII Karangjengkol Kesugihan Cilacap: dapat menciptakan hal baru kepada peserta didik, dapat meningkat keaktifan peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *reading aloud* dan *drill* sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik mudah mahaminya dan berperan aktif dalam pembelajaran tersebut.
- c. Bagi Pembaca: dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan terkait informasi ilmu pengetahuan mengenai *metode reading aloud* dan *drill* dalam pembelajaran Qur'an Hadits.